

PENGARUH STRUKTUR KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Mukti Laras Sakti¹, Resmi²

¹Universitas Simalungun, Pematangsiantar

²Universitas Simalungun, Pematangsiantar

Email : muktilaras@gmail.com

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah banyaknya siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur komunikasi Interpersonal guru terhadap siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu harus terjalin komunikasi yang efektif antara guru dan siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, instrumen pengumpulan data dalam bentuk tes tertulis dan penugasan.

Kata Kunci : Efektifitas, Komunikasi Interpesonal, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Komunikasi selalu hadir dimana saja dan selalu saja dan selalu ada pada setiap kesempatan. Pentingnya penguasaan kemampuan komunikasi bagi manusia sama pentingnya dengan memiliki kecerdasan itu sendiri. Salah satu cara untuk memperoleh kecerdasan tersebut adalah melalui pendidikan. Lembaga pendidikan baik secara formal maupun informal dapat mengasah kecerdasan. Komunikasi tercermin dalam dunia pendidikan.

Komunikasi yang berlangsung antara guru dan siswa merupakan bentuk komunikasi yang terjadi antara dua orang. Di sekolah maupun di luar sekolah, guru mempunyai peranan penting terhadap kemajuan prestasi siswa. Komunikasi interpersonal, adalah komunikasi yang berlangsung di antara dua orang yang mempunyai hubungan yang mantap dan jelas.

Hasil belajar tidak terlepas dari pengaruh komunikasi interpersonal guru, disamping pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, perolehan hasil belajar siswa itu sendiri. Dalam suatu proses pembelajaran, seorang guru hendaknya mampu mengetahui dan memahami karakteristik yang dimiliki siswa, maka seorang guru dapat menyesuaikan, menyusun, dan membuat materi ajar yang relevan untuk membantu dan mengarahkan kesiapan siswa untuk menerima materi pembelajaran.

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh efektivitas Interpersonal guru terhadap siswa Untuk mengetahui hasil belajar siswa
2. Sebagai bahan masukan dan sumber informasi bagi guru dan pihak sekolah tentang pentingnya komunikasi intrpersonal guru terhadap hasil belajar siswa.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan fakta maupun berbagai data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Arikunto (2013:3) menyatakan “penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki berbagai keadaan, kondisi atau hal-hal yang sudah disebutkan, yang hasilnya sudah dipaparkan dalam bentuk penelitian”. Berdasarkan pemaparan di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

D. Kajian Teori

1. Hakikat Komunikasi dan Komunikasi Interpersonal

Manusia sebagai makhluk sosial selalu berinteraksi dengan manusia yang lain. Manusia mempunyai keinginan untuk bersosialisasi dan berbaur serta menciptakan suatu reaksi. Manusia membutuhkan komunikasi sebagai sarana yang merupakan dasar dari eksistensi manusia yang ingin bermasyarakat. Di sisi lain manusia membutuhkan persetujuan dan dukungan atas semua perilaku yang diperbuat dalam hidupnya.

Secara etimologis istilah komunikasi berasal dari bahasa Latin yakni *communicare*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti “ sama”. Sama dalam arti kata ini biasa diinterpretasikan dengan pemaknaannya adalah sama makna. Jadi secara sederhana dalam proses komunikasi yang terjadi adalah bermuara pada usaha untuk mendapatkan kesetaraan makna atau pemahaman pada subjek yang melakukan proses komunikasi tersebut. Komunikasi Interpersonal memiliki aspek psikologi yang menepatkan makna hubungan sosial ke dalam individu, yaitu dalam partisipan komunikasi. Adapun fungsinya adalah untuk menginterpretasikan tanda-tanda melalui tindakan atau perilaku yang dapat diamati sehingga dapat mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain.

Secara umum penerapan komunikasi interpersonal guru yang efektif terlihat dari komunikasi antar pribadi guru terhadap siswa dalam menentukan percakapan dan memiliki umpan balik yang langsung. Keterbukaan dalam penyampaian pesan secara timbale balik dari guru dan siswa dengan bebas (terbuka). Sikap dan perilaku yang baik dari guru kepada siswanya yang dapat mendorong siswa tersebut berperan secara aktif dan mau membuka diri atas masalah yang mereka hadapi. Hal ini menjadi faktor pendorong terjalinnya saling pengertian antara guru dan siswa dan sebaliknya siswa secara timbale balik mampu menanggapi hal tersebut dengan baik tanpa merasa terpaksa.

Adapun keuntungan struktur yang baik tersebut adalah :

- a. Menarik perhatian
- b. Mempertahankan minat
- c. Membantu pengertian. Membantu pesan
- e. Membuat pesan kita lebih mudah diingat.

2. Ciri-Ciri Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal yang sangat baik dan akan mendatangkan hasil yang diharapkan harus ditandai dengan ciri-ciri dari komunikasi Interpersonal. Harjana (2007:86), mengatakan bahwa ciri-ciri komunikasi interpersonal sebagai berikut :

- a. Komunikasi Interpersonal adalah Verbal dan Nonverbal

Komunikasi Interpersonal adalah komunikasi yang pesannya dikemas dalam bentuk verbal dan nonverbal. Dalam komunikasi pada umumnya, selalu mencakup dua unsur pokok : isi pesan dan bagaimana isi itu dikatakan nonverbal menurut Redi Panuju (2008:52) ialah “Komunikasi bias berbentuk isyarat tangan, gerakan kepala, postur tubuh dan posisi kaki, ekspresi wajah, tatap muka, sentuhan parabahasa, penampilan fisik, bau-bauan, orientasi ruang dan jarak pribadi”. Sedangkan komunikasi verbal menurut Muhammad (2007:95) ialah “komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau kata-kata, baik yang dinyatakan secara moral atau lisan maupun secara tulisan”.

b. Komunikasi Interpersonal Mencakup Perilaku Tertentu

Perilaku dalam komunikasi meliputi perilaku verbal dan nonverbal, sementara itu perilaku komunikasi Interpersonal mencakup perilaku tertentu.

Menurut Hardjana (2007:86), ada tiga perilaku yang dalam komunikasi Interpersonal, yakni sebagai berikut :

1. Perilaku spontan adalah perilaku yang dilakukan karena desakan emosi dan tanpa sensor serta revisi secara kognitif. Artinya, perilaku itu terjadi begitu saja.
2. Perilaku menurut kebiasaan adalah perilaku yang kita pelajari dari kebiasaan kita. Perilaku itu khas, dilakukan pada situasi tertentu, dan dimengerti orang.
3. Perilaku sadar adalah perilaku yang dipilih karena dianggap sesuai dengan situasi yang ada.

Ketiga perilaku di atas dapat dikatakan berhasil jika guru menunjukkan perilaku positif yang turut memberikan perubahan positif kepada siswa sehingga tercipta kondisi belajar yang baik dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa.

c. Komunikasi Interpersonal adalah Komunikasi yang berproses pengembangan.

Komunikasi Interpersonal merupakan komunikasi yang berproses pengembangan. Komunikasi Interpersonal berbeda-beda tergantung dari tingkat pengaruh pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi, pesan yang dikomunikasikan dan cara person yang dikomunikasikan. Komunikasi itu berkembang berawal dari saling pengenalan yang amat mendalam, tetapi juga dapat putus, sampai akhirnya saling melupakan.

d. Komunikasi Interpersonal Mengundang Umpan Balik

Komunikasi Interpersonal merupakan komunikasi tatap muka. Karena itu, kemungkinan umpan balik besar sekali. Dalam komunikasi itu, penerima pesan dapat langsung menanggapi dengan penyampaian umpan balik. Agar komunikasi interpersonal itu berjalan secara teratur, dalam komunikasi itu pihak-pihak yang terlibat saling menanggapi sesuatu dengan isi pesan yang diterima.

e. Komunikasi Interpersonal Belajar Menurut Peraturan Tertentu

Agar berjalan baik, maka komunikasi interpersonal hendaknya mengikuti peraturan tertentu. Peraturan itu ada yang interinsik dan ekstrinsik. Peraturan interinsik adalah peraturan yang dikembangkan oleh masyarakat untuk mengatur cara orang harus berkomunikasi interpersonal. Sedangkan peraturan ekstrinsik adalah peraturan yang ditetapkan oleh situasi atau masyarakat.

f. Komunikasi Interpersonal adalah Kegiatan Aktif

Komunikasi Interpersonal merupakan kegiatan yang aktif dan bukan pasif. Komunikasi Interpersonal bukan hanya komunikasi dari pengirim kepada penerima pesan dan sebaliknya, melainkan komunikasi timbal balik antara pengirim dan penerima pesan. Komunikasi Interpersonal bukan sekedar serangkaian rangsangan-tanggapan, stimulasi-respon, tetapi serangkaian proses saling penerima, penyeragaman, dan penyimpangan, dan penyampaian tanggapan yang sudah diolah oleh masing-masing pihak.

g. Komunikasi Interpersonal Saling Mengubah

Komunikasi Interpersonal juga berperan untuk saling mengubah dan mengembangkan. Melalui interaksi dalam komunikasi, pihak-pihak yang terlibat komunikasi dapat saling member inspirasi, semangat dan dorongan untuk mengubah pemikiran, perasaan, dan sikap yang sesuai dengan topik yang dibahas bersama. Karena itu, komunikasi interpersonal dapat merupakan wahana untuk saling belajar dan mengembangkan wawasan, pengetahuan dan kepribadian.

Oleh sebab itu, seseorang pun dalam berkomunikasi harus memperhatikan perilaku-perilaku tertentu, berproses pengembangan, memiliki umpan balik, aktif, saling mengubah dan tidak terlepas dari peraturan-peraturan yang berlaku.

3. Efektifitas Komunikasi Interpersonal

Seorang guru dikatakan berhasil melakukan komunikasi dengan para siswa jika dapat memberikan perubahan kepada siswa. Karena selain menyampaikan pesan atau materi pembelajaran, guru juga bertindak sebagai orang yang memberikan perubahan positif kepada siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan komunikasi interpersonal yang efektif untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku seseorang.

4. Hasil Belajar

Pengertian prestasi belajar peserta didik adalah suatu hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah menjalani proses belajar. Untuk memperoleh suatu prestasi yang baik, seorang peserta didik tentunya tidak memperolehnya secara otomatis, tetapi harus melalui usaha-usaha atau belajar dengan rajin dan tekun. Seorang peserta didik yang sedang menjalani proses belajar, ia harus dapat belajar sendiri, memotivasi diri sendiri untuk dapat mencapai hasil belajar yang baik.

Untuk memenuhi prestasi belajar atau hasil yang dicapai siswa dilakukan evaluasi dengan menggunakan tes hasil belajar. Di tingkat akademis, umumnya tes hasil belajar ini diukur setelah menyelesaikan satu unit pelajaran yang terdiri dari beberapa pokok bahasan, dan biasanya ini disebut dengan tes setengah semester (mid semester). Tujuannya untuk melihat sejauh mana siswa telah mencapai tujuan tes semester, kemudian tingkat penguasaan atau prestasi belajar siswa untuk satu unit pelajaran tertentu yang dikembangkan dengan angka-angka dicantumkan dalam daftar kumpulan nilai (DKN).

E. Hasil Analisis

Guru sebagai seorang pengajar dan pendidik di sekolah diharapkan dapat lebih terbuka lagi terhadap peserta didik dalam berkomunikasi. Seorang guru harus mempunyai kemampuannya berempati dalam memposisikan dirinya pada diri siswa, mampu memahami motivasi dan pengalaman siswa nya, perasaan dan sikap siswa nya untuk masa yang mendatang. Seorang guru harus memperlihatkan sikap mendukungnya dengan bersikap deskriptif bukan evaluative, spontan, dan professional bukan sangat yakin, serta faktor yang dominan yang mempengaruhinya. Hal ini dilakukan agar guru dapat menciptakan sikap positif di kelas sehingga proses belajar mengajar dapat di lakukan dengan komunikasi yang baik sehingga tercipta interaksi yang efektif, dan agar guru dapat berkomunikasi dengan suasana yang setara pada siswa-siswi nya. Seorang guru juga harus mengevaluasi kinerja mengajarnya, melakukan komunikasi yang efektif baik itu kepada siswa, guru, maupun orang tua siswa, dan mengikuti seminar pendidikan. Semua ini dilakukan agar komunikasi interpersonal seorang guru dapat dimiliki oleh semua guru.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah:

1. Komunikasi interpersonal guru sangat penting dalam proses pembelajaran
2. Komunikasi interpersonal guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka cipta.
- Affendy, Onong Uchjana. 2002. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Handjana, M. 2011. Dalam Suranto Aw. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik. 2003. *Pengertian Prestasi Belajar*. Rineka Cipta
- Hardjana, Agus. M. 2007. *Komunikasi Intrapersonal dan Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta : Konisus.
- Muhammad Ridwan. 2006. *Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa*. Vol. 9 No.1. [http:// Fe.unnes.ac.id/ jurnal / faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa html](http://Fe.unnes.ac.id/jurnal/faktor_yang_mempengaruhi_prestasi_belajar_siswa.html). (diakses 14 juli 2011).
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Cipta
- Slameto. 2005. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo.